

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan data wawancara yang sudah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa stimulus atau rangsangan yang diterima informan sehingga mereka membaca novel Dilan: Dia Adalah Dilanku 1990 berbeda-beda yaitu rekomendasi dari teman, alur cerita novel tidak bisa ditebak dan menarik, karakter tokoh dan percakapan-percakapan tokoh dalam novel yang menarik, sebagai hiburan, dan novel Dilan 1990 sudah mempunyai reputasi cukup tinggi sehingga menjadi salah satu novel *best seller*. Sementara yang mendorong informan untuk menonton film Dilan 1990 yaitu karena pernah membaca novelnya jadi penasaran dengan visual dan kesesuaian antara cerita dalam novel dengan film dan mau membandingkan antara novel dengan film, melihat review orang lain tentang film jadi penasaran dengan filmnya, awalnya tidak mau nonton sama sekali karena tau yang main itu Iqbal setelah dengar dari teman filmnya bagus kemudian nonton dan filmnya memang bagus.

Persepsi informan tentang tokoh utama serta setting cerita dalam novel dan film Dilan 1990 yaitu berbeda-beda dan positif namun ada sebagian yang negatif. Adapaun perbedaan persepsi informan tentang tokoh Dilan yang positif yaitu “tokoh yang nakal, badboy, pintar dan sesuai dengan novel”, “tokoh yang humoris”, “tokoh yang puitis seperti yang ada dalam novel” “tokoh yang tengil, begajulan, urakan namun pintar dan

berbeda dengan orang pada umumnya” dan “tokoh yang berasal dari keluarga tentara, ia tegas, berprinsip, bermental baja, mudah bergaul dan berbakti pada orang tua”. Sedangkan persepsi negatif informan terhadap film yang diadopsi dari novel yaitu “tokoh yang puitis namun terkesan dibuat-buat dan tidak sesuai dengan karakter tokoh Dilan dalam novel”. Perbedaan disebabkan oleh kebutuhan individu yang ingin dicapai saat menonton, seperti penasaran dengan visual dan kesesuaian antara cerita dalam novel dengan film dan mau membandingkan antara novel dengan film, suasana mental informan ketika menonton yang diketahui bahwa informan memiliki emosi yang lengkap dari sedih, senang, bahagia dan kecewa, penilaian informan terhadap konteks yang digambarkan dalam film dan persepsi informan yang berdasarkan pada sifat struktur.

Perbedaan persepsi informan tentang tokoh Milea yang positif yaitu “tokoh yang cantik, lugu, polos dan sangat pemberani”, “anak SMA yang baik pendiam dan penurut”, “tokoh yang lemah lembut” “perempuan pindahan dari Jakarta yang disukai oleh banyak lelaki, sesuai dengan yang ada dalam novel” dan “tokoh yang penurut, manis, ramah dan penyayang, sama seperti novel”. Adapun persepsi negatif dari beberapa informan antara lain yaitu “tokoh yang biasa-biasa saja, hanya bisa senyum-senyum” dan “tokoh yang tidak memiliki ciri khas ketika berdialog, tidak sesuai dengan yang digambarkan dalam novel”.

Perbedaan persepsi informan tentang setting cerita juga terdapat persepsi positif dan negatif, persepsi positif antara lain yaitu “di Bandung

tahun 1990 pada sekolah SMA dimana saat itu jalan masih sepi”, “Bandung tahun 1990 dimana saat itu masih jadul dan orang-orang masih menggunakan pakaian besar”, “jalan Braga di Bandung”, “rumah di Bandung dimana saat itu masih sejuk dan tidak perlu meminta ijin kalau mau bertamu” dan “Bandung tahun 1990 yang masih damai dan sepi dari gedung serta masyarakat masih menggunakan angkutan umum”. Sedangkan persepsi negatif informan terhadap setting cerita antara lain yaitu “di rumah Milea dan di sekolah namun di depan rumah Milea tidak ada pohon jambu seperti yang digambarkan dalam novel”, “tidak seperti kota Bandung yang digambarkan dalam novel dan rumah Milea tidak seperti setting rumah Belanda dan di depan rumah tidak ada pohon jambu”, “terlalu kota dan tidak seperti tahun 1990 yang masih klasik”. Perbedaan disebabkan karena kebutuhan individu yang ingin dicapai saat menonton, seperti penasaran dengan visual dan kesesuaian antara cerita dalam novel dengan film dan mau membandingkan antara novel dengan film dan faktor karakteristik informan yang berbeda-beda.

B. Saran

Dari analisa data serta kesimpulan yang disusun oleh penulis, maka penulis dapat memberikan saran-saran yang semoga dapat bermanfaat. Beberapa saran yang ingin disampaikan penulis dalam hal ini sebagai berikut:

1. Bagi sineas, khususnya dalam pembuatan film yang diangkat dari novel disarankan agar memperhatikan kesesuaian isi cerita dalam

novel secara keseluruhan dapat ditampilkan dalam film agar pesan yang ingin disampaikan dalam film sama dengan pesan yang ada dalam novel karena hasil penelitian ini masih ditemui persepsi yang negatif tentang kesesuaian cerita antara novel dan film agar kesan-kesan negatif tentang karya hasil adopsi menjadi lebih baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti tentang persepsi terhadap isi cerita, alur dalam novel dan film dengan metode analisis yang berbeda serta faktor yang mempengaruhi persepsi yang berbeda pula.